

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung pada bulan November 2013.

B. Desain Penelitian

Desain *cross-sectional* dengan menggunakan data sekunder hasil pencatatan di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pola kepekaan *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik penisilin selama tahun 2008-2012.

C. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah data test sensitifitas *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik penisilin yang diambil dengan menggunakan *total sampling* yaitu mengambil seluruh data yang terdapat di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi : data test sensitifitas *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik penisilin yang dilakukan di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung

Kriteria eksklusi : data yang tidak terbaca atau rusak

E. Variabel penelitian

Variabel bebas (Variabel independent) : *Staphylococcus aureus* sensitif, intermediate, dan resisten terhadap antibiotik penisilin

Variabel terikat (Variabel dependent) : Pola kepekaan bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik penisilin

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengambil data sekunder dari UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung.
2. Mendapatkan pola kepekaan *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik penisilin.
3. Melakukan analisa mengenai pola kepekaan *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik penisilin.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang harus dijelaskan secara eksplisit sehingga tidak menimbulkan salah persepsi dalam pemahamannya, antara lain :

- Pola Kepekaan Bakteri : Bentuk atau struktur yang tetap mengenai daya tahan bakteri terhadap antibiotik.
- Resisten (R) : Memiliki pengertian isolat tidak dapat dihambat antibiotik tersebut (CLSI, 2007).
- Intermediate (I) : Menyatakan secara tidak langsung antibiotik tersebut dapat digunakan kalau obat pada tubuh secara fisiologis terkonsentrasi atau obat tersebut digunakan dengan dosis yang lebih tinggi dari dosis normal (CLSI, 2007).
- Sensitif (S) : Isolat yang di tes dapat dihambat dengan antibiotik tersebut dengan menggunakan dosis yang direkomendasikan (CLSI, 2007).

H. Pengolahan dan Analisis Data

Data di analisis dengan analisis univariat sehingga didapatkan persentase Resisten, Intermediate, dan Sensitif dari bakteri *Staphylococcus aureus* terhadap antibiotik penisilin periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012, kemudian dibuat grafik untuk melihat kecenderungan peningkatan atau penurunan dari tahun ke tahun.